

**ANALISIS PENGARUH PERAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN  
PELAKU USAHA MIKRO PADA EVENT CAR FREE DAY  
DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT**

**Nur Hayati<sup>1</sup>, Endang Wahyu Pudjiastutik<sup>2</sup>**

1. Nurhayati Fakultas Pertanian Universitas Islam Jember, Indonesia
2. Endang Wahyu Pudjiastutik, Fakultas Pertanian Universitas Islam Jember, Indonesia
3. [endangwp9@gmail.com](mailto:endangwp9@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The progress of a country can be seen through its economic growth, where Economic Growth is one of the determining indicators of success in economic development. Economic activities are efforts to improve the welfare of society, and with increasing economic growth, the needs of the people can be fulfilled. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the areas of focus for the government and society at large because MSMEs play an important role. MSMEs are a way to address poverty issues and drive economic growth. Moreover, MSMEs provide another avenue for job creation. Indonesia has a significant number of business players, but there are several factors that can hinder their business activities, such as limited capital, low-quality resources, inefficient production systems, lack of financial management systems, inadequate marketing strategies, and a shortage of business premises. This study aims to analyze and determine the influence of Business Duration, Capital, and Technology on the income of business actors in the CFD event in Kalisat Village. The results of the study show that the variables of Business Duration, Capital, and Technology have a positive effect, and only the Capital variable has a significant impact on the income of business actors.*

**Keywords:** "Technology; Capital; Duration; CFD"

**ABSTRAK**

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya dimana Pertumbuhan Ekonomi adalah salah satu indikator penentu keberhasilan dalam suatu pembangunan Ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan

terpenuhi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian yang menjadi perhatian pemerintah dan juga masyarakat secara luas dikarenakan UMKM memiliki peran yang penting. UMKM menjadi salah satu cara dalam menanggulangi permasalahan kemiskinan dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi. tidak hanya itu saja UMKM menjadi suatu cara lain untuk membuka lapangan kerja. Para pelaku usaha di Indonesia tergolong banyak namun terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat kegiatan usaha para pelaku usaha seperti keterbatasan modal, sumber daya yang kurang berkualitas, sistem produksi yang kurang efisien, tidak adanya sistem pengelolaan keuangan, strategi pemasaran yang kurang, minimnya tempat kegiatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Lama Usaha, modal, dan Teknologi terhadap pendapatan pelaku usaha pada event CFD di Desa Kalisat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Lama Usaha, Modal, Teknologi berpengaruh positif dan hanya variabel modal yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha.

**Kata Kunci:** “Teknologi; Modal; Lama Usaha; CFD”

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan penilaian keberhasilan pemerintah dalam melakukan pembangunan, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi, pemerintah membuat dan mendukung program-program dengan konsep ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kerakyatan adalah gagasan tentang cara, sifat, dan tujuan pembangunan dengan sasaran utama perbaikan nasib rakyat. Jika sebuah negara memiliki banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonominya, maka negara yang bersangkutan harus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan keleluasaan kepada sektor industri maupun masyarakat untuk lebih produktif

lagi salah satu bentuknya merupakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja namun juga merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional. UMKM memainkan peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, dan UMKM sendiri juga sering menjadi sumber inovasi, keragaman produk dan kemajuan sosial masyarakat (Muaya 2023).

Meskipun UMKM memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, namun bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus dikarenakan masih banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kendala tersebut antara lain keterbatasan modal usaha, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan keterbatasan memahami teknologi.

Modal Usaha merupakan salah satu factor yang sangat penting bagi pelaku usaha yang sedang merintis atau yang sudah menjalankannya. Banyaknya modal yang di butuhkan oleh setiap pelaku usaha beragam jumlahnya tergantung usaha yang dijalankan. Selain modal usaha para pelaku usaha juga dapat melakukan pembiayaan untuk meningkatkan produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan. Selain factor modal lama usaha juga penting dalam menjalankan usaha namun dengan begitu para pelaku usaha yang sudah lama menjalankan usaha nya harus memiliki strategi yang lebih inovatif menghadapi banyaknya pelaku usaha yang baru merintis.

Selain modal dan lama usaha faktor lainnya yaitu teknologi dimana semakin berkembangnya zaman tak luput juga berkembangnya teknologi yang semakin canggih. Adanya

perkembangan digital dan teknologi internet membuka peluang lebar bagi banyak bisnis UMKM dan pelakunya (Lala 2021). Namun faktanya masih banyak sebagian masyarakat yang kurang memahami mengenai pemanfaatan teknologi dalam melakukan pemasaran. Minimnya pengetahuan menyebabkan sarana dan prasarana usaha yang kurang berkembang dalam kemajuan usaha. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pelaku usaha, untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pelaku usaha, dan untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap pendapatan pelaku usaha.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalisat Kecamatan kalisat, dimana saat ini Bumdes Kalisat mengadakan event CFD yang melibatkan pelaku usaha untuk dapat berkontribusi dalam acara tersebut. Fokus Penelitian pada pengaruh lama usaha, modal & teknologi terhadap Pendapatan pelaku usaha pada event CFD.

Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro yang mengikuti event CFD di Desa Kalisat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan purposive sampel. Pengumpulan data di dapat dari hasil observasi, wawancara dan Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang di berikan terhadap pelaku usaha. Uji instrumendilakukan dengan uji validitas & uji reabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroksiditas, uji autokorelasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda dengan alat analisis program SPSS 26. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai beriku:

$$Y = a + X_1 b_1 + X_2 b_2 + X_3 b_3 + e$$

Keterangan:

a : konstanta (titik potong Y)

b : koefisien dari variabel X (koefisien determinasi) Y : variabel dependen  
X<sub>1</sub> : Variabel lama usaha  
X<sub>2</sub>: Variabel modal  
X<sub>3</sub>: Variabel Teknologi  
e : error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian di kelompokkan berdasarkan usia & penggunaan digital marketing.

**Tabel 1. Distribusi Responden**

Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden
Usia	< 19	2
	19 – 25	13
	26 – 35	15
	>40	2
	Total	32
Lama Usaha	1 – 2 tahun	19
	3 -4 tahun	7
	5 -6 tahun	6
	Total	32
Modal	100.000 – 500.000	9
	600.000 – 1.000.000	2
	>2.000.000	1
	Total	32
Digital Marketing	Facebook	23
	Instagram	13
	Tik-Tok	4
	WA	32

Sumber: Data Penelitian Diolah

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan kelompok usianya responden didominasi oleh responden yang berusia 26-35 tahun, berdasarkan lama usaha mayoritas pelaku usaha menjalankan usahanya selama 1-2 tahun, dan berdasarkan modal mayoritas pelaku usaha memiliki modal > 2.000.00 sebanyak 21 responden sedangkan untuk penggunaan digital marketing seluruh anggota menggunakan media pemasaran melalui WA dan e-comers yang lain sangat minim penggunaannya. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan alat bantu program

SPSS 26 untuk dianalisa lebih lanjut. Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Pengujian yang dilakukan antara lain uji validitas, uji reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan uji regresi linier berganda. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil Uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	
1	P1	0,574	0,355	VALID
2	P2	0,756	0,355	VALID
3	P3	0,681	0,355	VALID
4	P4	0,824	0,355	VALID
5	P5	0,787	0,355	VALID
6	P6	0,71	0,355	VALID
7	P7	0,674	0,355	VALID
8	P8	0,523	0,355	VALID
9	P9	0,629	0,355	VALID
10	P10	0,583	0,355	VALID
11	P11	0,866	0,355	VALID
12	P12	0,814	0,355	VALID

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua item kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai rhitung > rtabel (rtabel = 0,355). Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang diberikan kepada responden. Nilai dari *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil uji reabilitas**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,875	0,910	12

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Berdasarkan table di atas dapat di nyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat di katakana reable.

**Tabel 4. Uji Regresi**

Model	Unstandardized	Std. Error	Standardized	t	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B		Beta		
(Constant)	-2403291,122	6821116,931		-0,352	0,727
X1	43093,882	77968,076	0,099	0,553	0,585
X2	0,789	0,382	0,369	2,065	0,049
X3	76508,91	126246,484	0,109	0,606	0,55

Sumber: Data SPSS 26 di olah

Pada Tabel 5 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -240329,122 + 43093,882 X1 + 0,789 X2 + 76508,910 X3$$

Dasar pengambilan keputusan, dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung dengan ttabel serta dengan melihat nilai signifikasi. Jika thitung > ttabel atau sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jika thitung < ttabel atau sig > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima. Dalam penelitian ini untuk  $\alpha = 0,05\%$ .

#### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Pada Event Car Free Day**

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan karena signifikansi >0,05% yaitu 0,585 dengan koefisien regresi (beta) 0,099. Lama usaha tidak berpengaruh karena walaupun pedagang yang baru berdagang belum mempunyai pengalaman banyak tetapi mereka sudah mempunyai pengetahuan tentang hal-hal dalam berdagang yang diperoleh dari meniru dan mengamati lingkungan sekitar. Selain itu pedagang yang baru berdagang lebih cenderung menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan pedandang lain. Peningkatan pada lama usaha juga dapat di dukung dengan beberapa faktor seperti semakin rutin mengikuti kegiatan UMKM maka juga akan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

### **Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Pada Event Car Free Day**

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan karena signifikansi  $< 0,05\%$  yaitu 0,049 dengan koefisien regresi (beta) 0,369. Artinya apabila modal dari pelaku usaha di tingkatkan maka pendapatan juga akan meningkat. Dapat diketahui variabel modal signifikan terhadap pendapatan karena mayoritas pelaku usaha memiliki modal yang besar.

### **Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Pada Event Car Free Day**

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel teknologi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan karena signifikansi  $> 0,05\%$  yaitu 0,550 dengan koefisien regresi (beta) 0,109. Artinya apabila teknologi di tingkatkan maka pendapatan juga akan meningkat. Salah satu faktor yang mengakibatkan tidak signifikan yaitu minimnya kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini cara agar teknologi dapat di tingkatkan yaitu dengan meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi seperti memahami digital marketing yang baik.

### **KESIMPULAN**

1. Variabel yang berpengaruh positif & signifikan pada penelitian di atas yaitu variabel Modal. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda pada variabel modal memiliki nilai signifikansi  $< 0,05\%$  yaitu 0.049. variabel modal signifikan terhadap pendapatan karena mayoritas pelaku usaha memiliki modal yang besar.
2. Variabel lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linier berganda memiliki nilai signifikansi  $>0,05\%$  yaitu 0.585

faktor ketidaksignifikansinya yaitu jangka waktu para pelaku usaha yang mayoritas baru merintis usahanya serta keaktifan para pelaku usaha pada event car free day.

3. Variabel teknologi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linier berganda memiliki nilai signifikansi  $>0,05\%$  yaitu 0.550 faktor yang mengakibatkan tidak signifikan yaitu minimnya kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada seluruh pelaku usaha untuk bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi yang semakin maju untuk menjalankan usaha yang dilakukan agar dapat memperluas jangkauan pemasaran.
2. Kepada pemerintah daerah untuk bisa memberikan pembelajaran atau pelatihan mengenai Digital Marketing agar pelaku usaha dapat lebih menguasai ilmu mengenai digital marketing.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kolanus, Livia Tinneke Olly, Bikin A. Rumate, Daisy S.M. Engka. 2020. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado. Vol 21, No 04, Hal 46-62.
- Lamazi. 2020. Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi Mahasiswa. Vol 02, No 01, Hal 1-7.
- Lestari, Rahayu, Kumba Digdowiseiso, Deva Safrina. 2022. Pengaruh Kualitas Produk, Presepsi Harga Terhadap Tingkat Penjualan Melalui Digital Marketing UMKM Industri Makanan dan Minuman Di Kecamatan Pancoran

Jakarta Selatan Saat Pandemi Covid 19. Vol 7 No 3. Hal 2947 – 2964.

Marfuah, Siti Turyani, Sri Hartiyah. 2019. Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Study Kasus Pada UMKM di Wonosobo). Vol 1 No 1. Hal 183 – 195.

Raharjo, Sahid. Uji Reabilitas Cornbach's. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html?m=1>. Diakses Pada tanggal 13 oktober 2022.

Utari Tri, Putu Martini Dewi. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha UMKM dikawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Vol 3 No 12. Hal 576 – 585.